

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

Menurut Sahir (2021), Teori merupakan landasan penelitian ilmiah, penelitian tanpa teori sebagai landasan konsep tidak bisa dipercaya kebenarannya. Landasan teori yang terdiri dari definisi dan konsep variabel yang dibentuk secara terstruktur dalam sebuah penelitian.

2.1.1. Manajemen Keuangan

2.1.1.1. Pengertian Manajemen Keuangan

Berbagai literatur manajemen keuangan memberikan pengertian terhadap manajemen keuangan yang kurang lebih sama. Manajemen keuangan merupakan upaya perusahaan memperoleh dana yang dibutuhkan, memanfaatkan atau mengalokasikan dana yang diperoleh, dan mendistribusikan hasil dari pemanfaatan dana kepada pemilik perusahaan dengan cara-cara yang rasional dengan tujuan menciptakan atau meningkatkan nilai perusahaan (Sugeng, 2019).

2.1.1.2. Tujuan Manajemen Keuangan

Adapun tujuan dari manajemen keuangan sebuah perusahaan adalah untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham atau pemilik. Kemakmuran para pemegang saham diperlihatkan dalam wujud semakin tingginya harga saham, yang merupakan pencerminan dari keputusan-

keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan deviden. Dengan demikian, kemakmuran para pemegang saham dapat dijadikan sebagai dasar analisis dan tindakan rasional dalam proses pembuatan keputusan (Sutrisno, 2020). Memaksimalkan laba dirancang sebagai tujuan perusahaan, akan tetapi hal itu tidak dapat mencapai sasaran memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham.

2.1.1.3. Fungsi Manajemen Keuangan

Fungsi manajemen keuangan terdiri dari tiga keputusan utama yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan: keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan deviden. Masing-masing keputusan harus berorientasi pada pencapaian tujuan perusahaan. Kombinasi dari ketiganya akan memaksimalkan nilai perusahaan (Sutrisno, 2020).

Ketiga keputusan keuangan tersebut diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari untuk mendapatkan laba. Laba yang diperoleh diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada makin tingginya harga saham, sehingga kemakmuran para pemegang saham dengan sendirinya makin bertambah.

2.1.2. Manajemen Risiko

2.1.2.1. Pengertian Manajemen Risiko

Menurut Rustam (2017), Risiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu (*change of a bad outcome*). Maksudnya,

suatu kemungkinan akan terjadinya hasil yang tidak diinginkan yang dapat menimbulkan kerugian apabila tidak diantisipasi serta tidak dikelola semestinya. Risiko yang harus dikelola untuk setiap usaha adalah sembilan risiko, yaitu risiko bisnis, risiko strategis, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi.

2.1.2.2. Prinsip- Prinsip Manajemen Risiko

Menurut Rustam (2017) terdapat 10 prinsip yang harus dipegang teguh dalam mengelola manajemen risiko perusahaan diantaranya:

1. Risiko ada dimana-mana, individual maupun bisnis hanya mempunyai tiga pilihan Ketika berurusan dengan risiko, yaitu penolakan, ketakutan, dan menerima keadaan risiko.
2. Risiko adalah ancaman dan peluang.
3. Risiko merupakan kombinasi dari bahaya dan peluang yang menguntungkan.
4. Tidak semua risiko diciptakan sama.
5. Risiko bisa diukur.
6. Alat untuk mengakses risiko dan output dari penilaian risiko harus dikaitkan dengan proses pengambilan keputusan daripada proses lainnya.
7. Kunci manajemen risiko yang baik adalah berhubungan dengan risiko yang harus dihindari.

8. Untuk mengelola risiko secara benar, kita harus memahami pengungkit yang menentukan nilai suatu bisnis.
9. Mengelola risiko secara baik ialah into utama
10. Untuk berhasil, harus menanamkan dalam organisasi melalui struktur dan budayanya.

2.1.2.3. Klasifikasi Risiko

Menurut Rustam (2017) risiko yang harus dikelola untuk setiap usaha di Indonesia adalah sembilan risiko antara lain:

1. Risiko strategis
2. Risiko operasional
3. Risiko hukum
4. Risiko kepatuhan
5. Risiko reputasi
6. Risiko likuiditas
7. Risiko pasar
8. Risiko kredit

2.1.2.4. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko berupa perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan

harga opsi (Rustam, 2017). Berikut merupakan rumus perhitungan risiko pasar:

$$\beta = \frac{\text{Covarians (Ra, Rm)}}{\text{Variance}}$$

Kecenderungan saham untuk naik dan turun dengan pasar digambarkan oleh koefisien beta. Dengan demikian, beta pasar sama dengan 1. Saham dengan risiko rata-rata didefinisikan sebagai beta yang sama dengan 1. Portofolio dengan beta 0-1 cenderung bergerak searah dengan pasar, namun dengan derajat yang lebih rendah. Adapun portofolio dengan beta > 1 cenderung bergerak searah dengan pasar, namun dengan derajat yang lebih tinggi (Adnyana, 2020).

2.1.2.5. Tujuan Manajemen Risiko Pasar

Tujuan utama manajemen risiko pasar adalah untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif akibat perubahan kondisi pasar terhadap asset dan permodalan perusahaan. Dengan ini perusahaan diharapkan akan mampu menjaga agar risiko pasar yang diambil perusahaan berada dalam batas yang dapat ditoleransi perusahaan dan perusahaan memiliki modal yang cukup untuk menutup risiko pasar (Rustam, 2017).

2.1.3. Rasio *Leverage*

2.1.3.1. Pengertian Rasio *Leverage*

Rasio *Leverage* menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan hutang. Semakin rendah *Leverage* faktor,

perusahaan mempunyai risiko yang kecil bila kondisi ekonomi merosot. Semakin besar tingkat *Leverage* perusahaan, akan semakin besar besar jumlah hutang yang digunakan, dan semakin besar risiko bisnis yang dihadapi terutama apabila kondisi perekonomian buruk. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Debt to Equity Ratio* sebagai alat ukur.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya. Bagi perusahaan, sebaiknya besarnya hutang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi. Untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER) bisa menggunakan rumus sebagai berikut (Sutrisno, 2020):

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

2.1.4. Saham

2.1.4.1. Pengertian Saham

Saham merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan, dimana si pemilik saham merupakan pemilik perusahaan. Semakin besar saham yang dimilikinya, maka akan semakin besar pula kekuasaannya (pengendalian) di perusahaan tersebut. Keuntungan yang diperoleh dari saham dikenal dengan nama deviden. Pembagian deviden ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) (Hery, 2022).

2.1.4.2. Return Saham

Return biasanya didefinisikan sebagai perubahan nilai antara periode t-1 dengan periode t ditambah pendapatan-pendapatan lain yang terjadi selama periode t tersebut (Hanafi, Mamduh M dan Halim, 2016). Berikut adalah rumus dari *return* saham:

$$\text{Return} = \frac{\mathbf{R_t - R(t-1)}}{\mathbf{R (t-1)}} \times 100\%$$

2.2. Penelitian Sebelumnya

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Jurnal, Volume, Nomor, Tahun	Variabel yang Diteliti, Alat Analisis, Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Futi Kothul Nofitasari ¹ , Suyatmin Waskito Adi ²	Pengaruh Risiko Sistematis, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020. Jurnal <i>Procedding Seminar Nasional & Call For Papers</i> , Tahun	Variabel Bebas: <ul style="list-style-type: none"> • Risiko Sistematis • <i>Leverage</i> • Ukuran Perusahaan • Profitabilitas • Likuiditas Variabel Terikat: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Return Saham</i> Alat Analisis: Analisis Regresi Linear Berganda Hasil Penelitian:	<ul style="list-style-type: none"> • Meneliti variabel Risiko Sistematis dan <i>Leverage terhadap Return saham</i>. • Menggunakan metode penelitian kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Objek penelitian pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman. • Variabel Ukuran Perusahaam, Profitabilitas, dan Likuiditas. • Alat analisis regresi linier berganda

		2021.	<ul style="list-style-type: none"> • Risiko Pasar berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham dengan nilai sig (0,000<0,05). • <i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> dengan nilai Sig (0,363>0,05). • Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> dengan nilai sig (0,360>0,05). • Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> dengan nilai Sig (0,559>0,05). • Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> 		
--	--	-------	--	--	--

			dengan nilai sig (0,566>0,05).		
2.	Chandra Ferdinand Wijaya ¹ , Hamfri Djajadiker ta ² .	Pengaruh Risiko Sistematis, <i>Leverage</i> , dan Likuiditas Terhadap <i>Return</i> Saham LQ45 Yang Terdaftar Pada BEI. Jurnal <i>Ultima Management</i> Vol.9 Nomor.2 Desember 2017.	Variabel Bebas: <ul style="list-style-type: none"> • Risiko Sistematis • <i>Leverage</i> • Likuiditas Variabel Terikat: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Return</i> Saham Alat Analisis Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil Penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • Risiko Sistematis tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return</i> Saham LQ45. • <i>Leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham LQ45. • Likuiditas berpengaruh 	<ul style="list-style-type: none"> • Meneliti variabel Risiko Sistematis dan <i>Leverage</i> terhadap <i>Return</i> Saham. • Menggunakan metode penelitian kuantitatif. • Objek Penelitian pada Saham LQ45 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Likuiditas. • Alat analisis regresi linier berganda

			<p>positif signifikan terhadap <i>return</i> saham LQ45.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara simultan, Risiko Sistematis, <i>Leverage</i>, dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham LQ45. 		
3.	<p>Ariyani Indriastuti¹, Zumrotun Nafiah²</p>	<p>Pengaruh Volume Perdagangan, Kurs, dan Risiko Pasar Terhadap <i>Return</i> Saham LQ45. Jurnal STIE Semarang VOL 9 Nomor.1 Edisi Februari 2017.</p>	<p>Variabel Bebas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Volume Perdagangan • Kurs • Risiko Pasar <p>Variabel Terikat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Return</i> Saham <p>Alat Analisis Analisis Regresi Linier Berganda</p> <p>Hasil Penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Volume perdagangan, kurs, dan risiko pasar secara simultan 	<ul style="list-style-type: none"> • Meneliti variabel Risiko Pasar terhadap <i>Return</i> Saham. • Menggunakan metode penelitian kuantitatif • Objek penelitian di Saham LQ45. 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Volume Perdagangan dan Kurs • Alat analisis regresi linier berganda.

			berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.		
4.	R.R. Ayu Dika Parwati ¹ , Gede Mertha Sudiarta ²	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Likuiditas, dan Penilaian Pasar Terhadap <i>Return</i> Saham Pada Perusahaan Manufaktur. Jurnal Manajemen Unud, Vol .5, Nomor.1, 2016.	Variabel Bebas: <ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas • <i>Leverage</i> • Likuiditas • Penilaian Pasar Variabel Terikat: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Return</i> Saham Alat Analisis: Analisis Regresi Linear Berganda Hasil Penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. • DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. • CR berpengaruh positif 	<ul style="list-style-type: none"> • Meneliti variabel <i>Leverage</i> terhadap <i>Return</i> Saham. • Menggunakan metode penelitian kuantitatif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Profitabilitas, Likuiditas, dan Penilaian Pasar. • Objek Penelitian Perusahaan Manufaktur. • Alat analisis regresi linier berganda.

			<p>dan signifikan terhadap <i>return</i> saham.</p> <ul style="list-style-type: none"> • PER berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham. 		
5.	Gresna Buana ¹ , Mulyo Haryanto ²	<p>Pengaruh Risiko Pasar, Nilai Tukar, Suku Bunga, dan Volume Perdagangan Terhadap <i>Return</i> Saham (Studi kasus pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45)</p> <p><i>Diponegoro Journal Of Management</i> Volume 5 Nomor 2, Tahun 2016.</p>	<p>Variabel Bebas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Risiko Pasar • Nilai Tukar • Suku Bunga • VolumePerdagangan <p>Variabel Terikat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Return</i> Saham <p>Alat Analisis: Analisis Regresi Linear Berganda.</p> <p>Hasil Penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Risiko pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. • Nilai tukar berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham. 	<ul style="list-style-type: none"> • Meneliti variabel Risiko Pasar terhadap <i>Return</i> Saham • Menggunakan metode penelitian kuantitatif • Objek Penelitian Saham LQ45 	<ul style="list-style-type: none"> • VariabelNilai Tukar, Suku Bunga, dan Volume Perdagangan. • Alat analisis regresi linier berganda.

			<ul style="list-style-type: none"> • Suku bunga berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham. • Volume perdagangan tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. 		
6.	Andi Ismail Marasabessy	Pengaruh Risiko Pasar, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Return</i> Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015) Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2017.	<p>Variabel Bebas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Risiko Pasar • Likuiditas • Ukuran Perusahaan <p>Variabel Terikat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Return</i> Saham <p>Alat Analisis: Analisis Regresi Linear Berganda</p> <p>Hasil Analisis:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Risiko pasar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>return</i> saham. • Likuiditas saham tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. 	<ul style="list-style-type: none"> • Meneliti variabel Risiko Pasar terhadap <i>Return</i> Saham • Menggunakan metode penelitian kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Likuiditas dan Ukuran Perusahaan • Objek penelitian pada Perusahaan Otomotif. • Alat analisis regresi linier berganda.

			<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. 		
7.	Ratna Purnasari	<p>Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i>, Nilai Pasar Terhadap <i>Return</i> Saham Dengan Trading Volume Sebagai Variabel Moderating. Skripsi Universitas Negeri Semarang 2020</p>	<p>Variabel Bebas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas • <i>Leverage</i> • Nilai Pasar <p>Variabel Terikat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Return</i> Saham <p>Variabel Moderating:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Trading Volume <p>Alat Analisis: Analisis Regresi Linear Berganda.</p> <p>Hasil Penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas berpengaruh terhadap <i>Return</i> Saham. • Nilai Pasar berpengaruh terhadap <i>Return</i> Saham. • Trading Volume 	<ul style="list-style-type: none"> • Meneliti variabel <i>Leverage</i> terhadap <i>Return</i> Saham • Menggunakan metode penelitian kuantitatif • Objek penelitian saham LQ45 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Profitabilitas dan Nilai Pasar • Variabel moderating Trading Volume • Alat analisis regresi moderasi

			memperlemah pengaruh Profitabilitas (<i>return on equity</i>) terhadap <i>Return Saham</i> .		
--	--	--	--	--	--

2.3. Hubungan Antar Variabel

2.3.1. Hubungan Risiko Pasar Terhadap *Return* Saham

Dalam suatu investasi risiko dan *return* memiliki hubungan yang positif, karena risiko pasar ini akan mempengaruhi semua perusahaan atau investasi yang ada dalam perusahaan. Dengan adanya hubungan positif antara risiko pasar dan *return*, maka semakin tinggi risiko akan semakin tinggi juga tingkat keuntungan yang didapat (*return*). Sebaliknya jika semakin rendah risiko maka akan semakin rendah juga tingkat keuntungan yang didapat (*return*) (Mamduh M Hanafi dan Abdul Halim, 2016). Hal ini didukung juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nofitasari, K.F & Adi. W.S. (2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

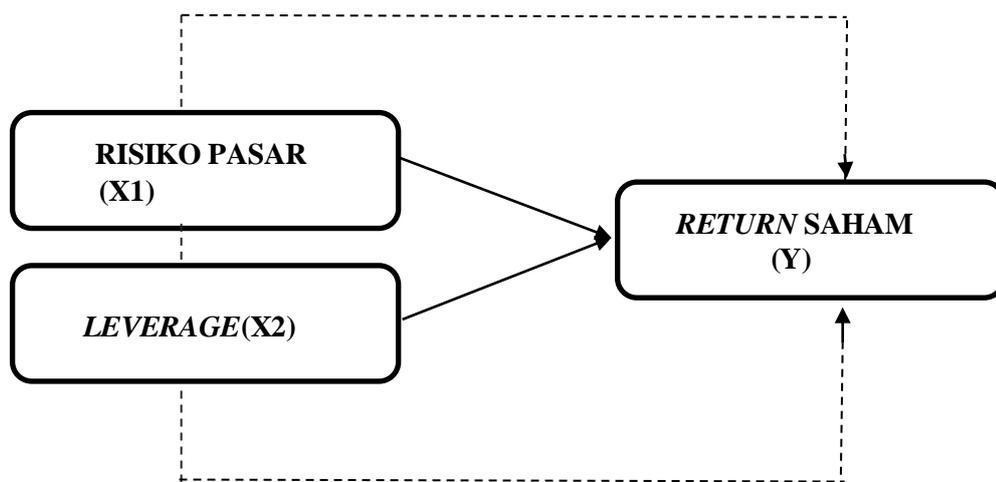
2.3.2. Hubungan *Leverage* Terhadap *Return* Saham

Rasio *Leverage* menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan hutang (Sutrisno, 2020). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan imbangan antara hutang dengan modal sendiri. Semakin besar *Debt to Equity Ratio* (DER), maka semakin besar pula beban perusahaan terhadap pihak luar. Jika beban perusahaan semakin besar maka kinerja perusahaan semakin memburuk dan berdampak pada penurunan *return* saham, hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Parwati & Sudiarta (2016) hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.

2.4. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori menurut Sujarweni (2021) kerangka pemikiran diturunkan dari beberapa teori maupun konsep yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, sehingga memunculkan asumsi-asumsi yang berbentuk bagan alur pemikiran, yang kemudian kalau mungkin dapat dirumuskan kedalam hipotesis operasional atau hipotesis yang dapat diuji.

Berikut merupakan kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antar variabel independen yaitu “Risiko Pasar dan *Leverage*” dengan variabel dependen yaitu penelitian ini variabel “*Return Saham*”.



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Keterangan:

Parsial \longrightarrow

Simultan \dashrightarrow

2.5. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori menurut Sugiyono (2021) hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada suatu penelitian. Maka hipotesis pada penelitian ini yaitu diduga Risiko Pasar dan *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham LQ45 Sub Sektor Consumer & Poultry* Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 baik secara parsial maupun simultan.